**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Lokasi, Saran, dan Waktu Penelitian**
2. **Lokasi Peneltian**

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Teluk Tiram Banjarmasin.

1. **Sasaran Penelitian**

Sasaran penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai balita usia 25-60 bulan.

1. **Waktu Penellitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 7-15 Agustus 2018.

1. **Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian survei analitik. Metode survey analitik merupakan penelitian yang diakukan tanpa memberikan intervensi terhadap subjek peneliti dan digunakan untuk menjelaskan suatu keadaan atau situasi (Notoatmodjo, 2012).

Rancangan penelitian yang digunakan yaitu *cross sectional* ialah suatu peneitian yang menekankan waktu pengukuran (observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat, pada jenis ini variabel independen dan dependen dinilai secara stimulat pada suatu saat, jadi tindak ada tindak lanjut. Dengan studi ini akan diperoleh prevalensi atau efek suatu fenomena (variabel dependen) dihubungkan dengan penyebab (variabel independen) (Nursa’am, 2013).

Penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah ada hubungan antara pemberian ASI eksklusif pada balita dengan kejadian *stunting*.

1. **Populasi dan Sampel**
2. **Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang membawa balitanya berkunjung ke wilayah kerja Puskesmas Teluk Tiram berjumlah 1216 balita didapatkan dari 5 posyandu dengan jumlah total angka balita tertinggi yaitu 677 balita.

1. **Sampel**

Sampel penelitian adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010). Jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil 10% s/d 15% atau 20% s/d 25% atau lebih (Siswanto, 2014)

Sampel pada penelitian adalah sebagian dari populasi. Pengambilan sampel menggunakan Taro Yamane atau Slovin dalam Siswanto, 2014 sebagai berikut :

Rumus Proporsional :

keterangan : = populasi (jumlah populasi dalam 1 posyandu)

= jumlah sampel

= populasi

1. Posyandu 1 jumlah balita 202 balita.
2. Posyandu 2 jumlah balita 178 balita
3. Posyandu tiram III 122 balita.
4. Posyandu tiram IV 95 balita.
5. Posyandu cempaka 80 balita.

Sampel yang di gunakan adalah 47 responden, teknik yang di gunakan Teknik sampling probabilitas dimana pengambilan sampel dilakukan secara *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel dengan memberi nomor urut pada setiap populasi dengan cara membuat daftar. Masing-masing individu memiliki nomor yang berbeda. Setelah semua nomor terkumpul. Peneliti mengacak secara random nomor berapa saja yang muncul. Individu dengan nomor yang muncul itulah yang menjadi sampel penelitian.

1. **Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**
   * + 1. **Variabel penelitian**

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2010).

Variabel dibedakan menjadi 2, yaitu :

1. Variabel bebas (*Independent Vriabel*)

Variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (Siswanto, dkk, 2014). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pemberian ASI eksklusif.

1. Variabel terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Siswanto, dkk, 2014). Variabel dependen pada penelitian ini adalah kejadian *stunting.*

* + - 1. Definisi Operasional Penelitian

Menurut Cooper dan Emory tahun 1996, definisi operasional merupakan suatu definisi yang diyantakan dalam kriteria yang dapat di uji secara khusus.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Variabel I** | **Definisi Operasional** | **Alat Ukur** | **Hasil Ukur** | **Skala** |
| Independen : pemberian ASI eksklusif | ASI eksklusif merupakan pemberian ASI tanpa di beri mkanan tambahan selama usia 0-6 bulan. | Checklist | * Diberikan = 1 * Tidak diberikan = 0 | ordinal |
| Dependen : *Stunting* | Stunting yaitu pertumbuhan tinggi badan yang tidak sesuai dengan usia seseorng. Dengan mengukur TB/U < - 2 SD atau >-2 SD. | Mikrotois dan  Checklist | * Tidak (stunting) : > - 2 SD * YA (stunting) : ≤ - 2 SD   (Depkes RI, 2010) | Ordinal |

1. **Jenis dan Sumber Data**
2. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif karena data yang akan diperoleh berupa angka dan dari angkat tersebut akan dianalisis lebih anjut dalam analisis data. Penelitian ini terdiri dari satu variabel yaitu pemberian ASI eksklusif sebadai variabel independen dan kejadian *stunting* sebagai variabel dependen.

1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah primer dan sekunder, yaitu dari Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin, laporan register kegiatan timbang balita, buku KIA dan hasil wawancara kepada ibu yang memiliki balita 2-3 tahun diwilayah kerja Puskesmas Teluk Tiram.

1. **Teknik Pengumpulan Data**
2. **Pengumpuln data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara langsung dengan responden. Menurut Notoatmojo (2010). Teknik penggumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan tatap muka secara langsung dan tanya jawab dengan responden dan menggunakan panduan berupa *checklist, s*edangkan teknik dokumentasi yaitu mengambil data yang ada di catatan register atau buku KIA di wilayah kerja Puskesmas Teluk Tiram.

1. **Metode Analisa Data**

Menurut Hidayat (2011) analisa yang dilakukan secara deskriptif dengan persentase data yang telah dikumpulkan dan disajikan dalam tabel distribusi frekuensi.

1. **Pegolahan data**

Menurut Hidayat (2011), dalam proses pengolahan data terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh, diantaranya :

* + - * 1. Editing

*Editing* adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir yang telah di kumpulkan (Notoatmodjo, 2012). Langkah ini dilakukan untuk mengecek kembali data yang telah dikumpulkan dari buku register kegiatan operasi timbang balita dan buku KIA serta hasil wawancara untuk mengkoreksi data yang berupa pemberian ASI Eksklusif dan kejadian *stunting* di wilayah kerja puskesmas Teluk Tiram tahun 2017.

* + - * 1. Coding

*Coding* adalah kegiatan pengkodean dengan mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini, pemberian kode yang digunakan adalah kode 1 untuk *stunting* dan 0 untuk normal (tidak *stunting)*. Kode 1 untuk ASI Eksklusif dan 0 untuk tidak ASI Eksklusif.

* + - * 1. Data Entry

Data *entry* adalah kegiatan memasukkan data yang telah di beri kode ke dalam master tabel atau komputer (Notoatmodjo, 2010). Data yang dikumpulkan dalam master tabel, yaitu *stunting* dan tidak *stunting*, Ya ASI Eksklusif dan tidak ASI Eksklusif.

* + - * 1. Data cleaning

*Cleaning* adalah kegiatan pembersihan data yang dilakukan dengan terlebih dahulu melakukan pengecekan kembali kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, kelengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan dan pembersihan (Notoatmodjo, 2012).

* + - * 1. Tehnik Analisis Data

1. Analisis univariat analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan presentase dari tiap variabel yaitu :
2. Angka kejadian stunting di wilayah kerja Puskesmas Teluk Tiram
3. Angka kejadian pemberian ASI eksklusif diwilayah kerja Puskesmas Teluk Tiram
4. Analisis Bivariat

Analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkolaborasi. Analisis ini menggunakan pengujian statistic dan *chi square* untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas yaitu pemberian ASI eksklusif dengan variabel terkait yaitu kejadian *stunting.*

Variabel yang diduga saling berhubungan, disajikan dalam bentuk tabel, di analisa dan kemudian dicari hubungan serta tingkat signifikannya dengan menggunakan uji *Chi-Square* (X2) untuk mencari ada tidaknya hubungan antara variabel. Nilai tingkat kepercayaannya 90% dan tingkat kemaknaannya (α) 0,05.

Syarat uji *Chi-square* menurut Rahman (2015) sebagai berikut:

1. Jumlah sampel besar
2. Skala data variabel kategorik
3. Bentuk Tabel 2 x 2
4. Jumlah *cell* dengan *Expected Count* kurang dari 5 tidak boleh lebih dari 20%.

Rumus *Chi-square* menurut Rahman (2015), yaitu:

Keterangan:

x2 : Statistik *chi-square*

∑ : Jumlah

O : nilai yang diamati

E : Nilai yang diharapkan

Kriteria hubungan antar variabel berdasarkan nilai penelitian yang dihasilkan akan dibandingkan dengan nilai kemaknaan yang dipilih atau α=0,05. Bila nilai ρ < α = 0,05 maka Ho ditolak, Ha diterima berarti ada hubungan yang bermakna antara pemberian ASI Eksklusif dengan kejadian *stunting*. Jika nilai ρ > α = 0,05, maka Ho diterima dan Ha ditolak, berarti tidak ada hubungan yang bermakna antara pemberian ASI Eksklusif dengan kejadian *stunting*.

Meskipun telah dilakukan koreksi, tetapi masih terjadi keraguan pendekatan distribusi *chi square* ke distribusi normal. Hal ini terjadi bila frekuensi terlalu kecil. Oleh karena itu, R. A Fisher, J.O Irwin, dan F. Yates mengusulkan perhitungan *chi square* dilakukan eksak tes dengan *Fishers Exact Test. Fishers Exact Test* merupakan uji alternative ketika uji *chi square* tidak memenuhi syarat untuk digunakan misalnya nilai expectation di *chi square* tidak lebih dari 20% (tidak ada ekspektasi tabel <5% menggunakan 2x2).